

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan
haknja menempati pekarangan.

No. 22/40

Djokjakarta, 18 Maart 1919

Lampiran : 5

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken, jang saorang bernama
Projoedono, beromah kampoeng Boton Kola Gidi (Djokjakarta)
mendapat hak di atas ampal boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 20
di kampoeng Poerwangan Blok E. No. 45 Oekoeran pandjang
26. - M. lebar 17.50 M. djadi boewasja ada 455. - M². (R. R).
Tonggo seblah lor Hadji Hoemar.
" " Wetan R. H. Paudji Gonthasmodjo.
" " kidoel Djalan besar Poerwangan Kidoel.
" " koelon Karisjeloemo, dan Hongespario.
atsal beli dari saorang bernama Ressoentous.
beromah di Poerwangan.
(terseboet pratelan dari Kepala kampoeng Kola Pakoealaman
tertanggal 24 Februari 1919.
No. 20) dengan harga f 900. - (terbilang sembilan ratus.
roepijah)
Dan Projoedono terseboet di atas di temtoeken menetepi
soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat

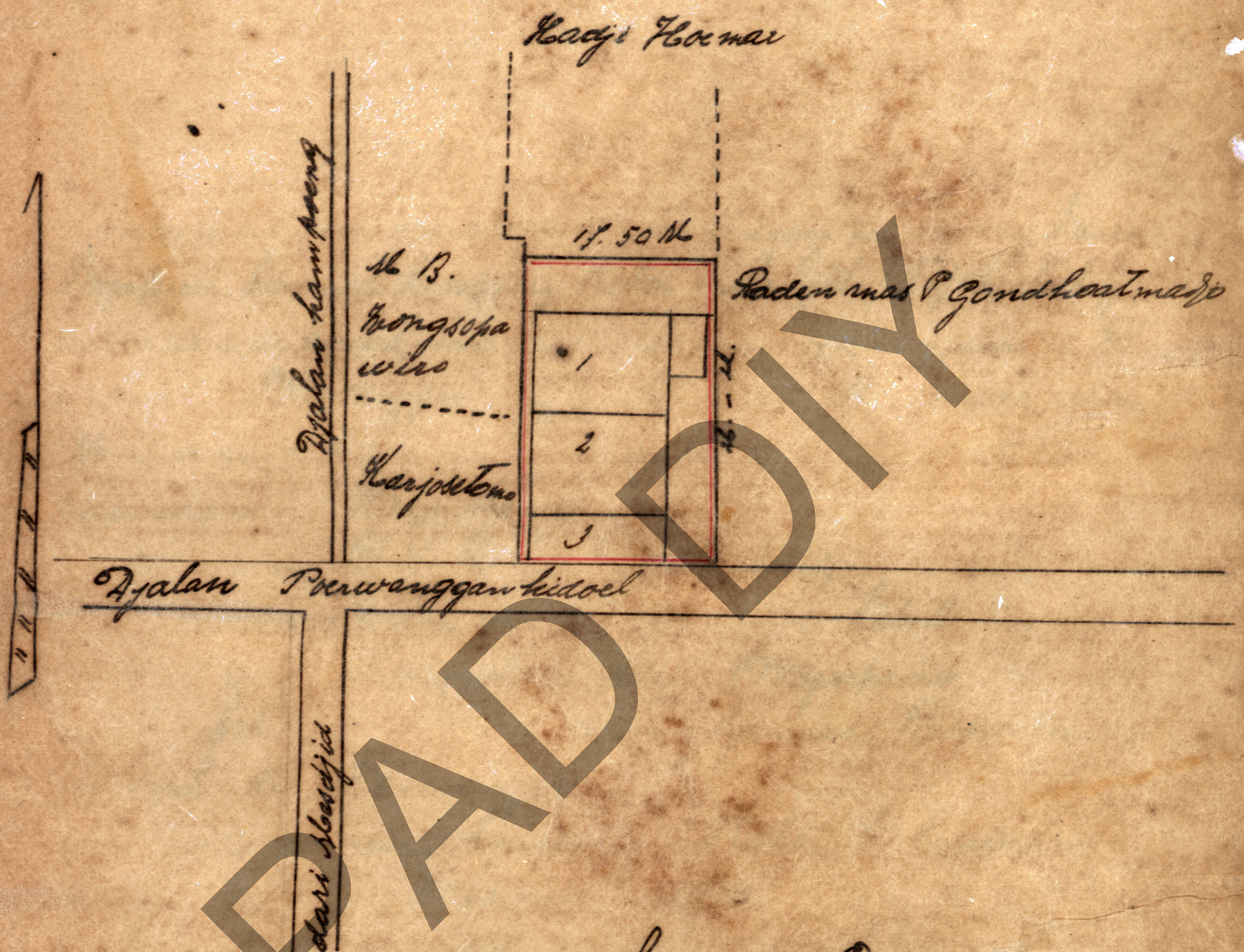
Original

Soedah tjotjok dengan Register
dan adanja semoewa katrangan.

Sous-Chef Secretarie,



105/1



- Kepucupunya Persewaan
- Gates Perwangan jing dijual ke
- No 1 Rumah belakang Limasan
 - " 2 " moska lawakan
 - 3 Koentjeng
 - 4 Tawon / Hampoh.

Handwritten text at the top of the page, including the name 'R. M. S.' and other illegible script.



Handwritten text below the diagram, including a list of numbers 1, 2, 3, 4 and other illegible script.

Handwritten text at the bottom of the page, including a signature and other illegible script.

17. 10. 1917.

Handwritten text in Devanagari script, likely a header or introductory paragraph.

Main body of handwritten text in Devanagari script, consisting of several paragraphs.

Handwritten signature or name at the bottom of the page.

Handwritten text below the signature, possibly a date or location.